

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis Penelitian studi kasus ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode dengan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian dengan digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan dan mengevaluasi Penyajian Laporan Keuangan Daerah Berbasis AkruaI pada Kabupaten Lampung Timur. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Lampung Timur dengan terkonsentrasi di kantor BPKAD.

B. Sumber data

Sumber data dalam riset ini dengan cara perolehannya adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan “data dengan diperoleh dari sumber pertama (sumber asli) baik dari individu ataupun perorangan dengan akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Adapun proses penelitian dalam mengumpulkan data primer adalah dengan observasi dan wawancara”. (Idya, 2014). Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak dengan berhubungan dengan penelitian dengan dilakukan, dalam hal ini bagian keuangan kantor BPKAD Kabupaten Lampung Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen kantor BPKAD berupa laporan keuangan tahun 2019 dan 2020.

C. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan digunakan penulis untuk mendapatkan data-data dengan objektif sebagai pendukung untuk menganalisa terhadap permasalahan dengan akan dibahas yaitu:

1) Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah referensi yang dipakai sebagai acuan pembahasan

secara teoritik dalam mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku literatur.

2) Studi Lapangan

Dalam studi lapangan ini, penulis akan melakukan penelitian langsung ke pihak BPKAD Kabupaten Lampung Timur untuk memperoleh data dengan *real* serta diperlukan. Teknik dengan digunakan oleh penulis untuk memperoleh data meliputi Observasi dan wawancara secara langsung segenap aktivitas atau kegiatan dengan ada di BPKAD Kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015 : 244): “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data dengan diperoleh, dan selanjutnya dikembangkan.

Pada teknik analisis data ini, penulis menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 246) mengemukakan bahwa: “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

“Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan”.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

“Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut”.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan juga teori”.

